

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek yang digunakan pada penelitian ini adalah *Debt contract*, *Political cost*, dan Akuisisi sebagai variable independen (bebas) dan keputusan revaluasi aset tetap sebagai variable dependen (terikat). Sedangkan, yang menjadi subjek dalam penelitian kali ini adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di Indonesia pada tahun 2013 – 2017.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Desain Penelitian

Penelitian kali ini menggunakan metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif merupakan metode dimana hanya menggambarkan serta memberikan keterangan atas suatu keadaan, gejala dan persoalan (Hasan, 2012, hlmn 6). Sedangkan metode verifikatif merupakan metode yang digunakan untuk menguji adanya kebenaran dari suatu teori melalui sebuah penelitian (Muharto & Ambarita, 2016, hlmn 33). Pendekatan kuantitatif merupakan data yang berupa sebuah angka atau merupakan data kualitatif yang diangkakan (*Skoring*). Data kuantitatif sendiri juga terbagi atas data diskrit dan kontinu. Data kontinu biasa disebut dengan data nominal dimana, data tersebut didapatkan dari hasil menghitung dan data kontinu merupakan data yang didapat dari hasil pengukuran misalnya data ordinal, interval dan rasio (Sugiyono, 2017, hlmn 23).

Dalam penelitian ini metode deskriptif berguna untuk memberikan gambaran mengenai variable – variable yang digunakan seperti *debt contract*, *political cost*, Akuisisi dan revaluasi aset tetap. Sedangkan melalui metode verifikatif, dapat diketahui pengaruh dari *debt contract*, *political cost*, dan akuisisi terhadap keputusan revaluasi aset tetap.

3.2.2 Devinisi Variabel dan Operasionalisasi Variabel

3.2.5.1 Devinisi Variabel

Variabel penelitian merupakan nilai dari seseorang, objek atau sebuah kegiatan yang ditarik oleh peneliti sebagai bahan untuk mengkaji lebih dalam sehingga dapat ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017, hlmn 3). Dalam penelitian kali ini, variabel yang digunakan terdiri dari dua variabel yaitu variabel independen (terikat) dan variabel dependen (bebas).

3.2.5.2.1 Variabel independen/ Variabel bebas (X)

Merupakan variabel yang menyebabkan adanya variabel dependen/variabel terikat. Variabel ini disebut juga sebagai variabel *stimulus, predictor, antecedent* (Sugiyono, 2017, hlmn 4). Pada penelitian ini yang menjadi variabel independen/variabel bebas adalah *Debt Contract, Political Cost*, dan Akuisisi.

1. *Debt Contract*

Debt contract (kontrak hutang) merupakan perjanjian atas kontrak hutang yang semakin tinggi pada suatu perusahaan hingga perusahaan tersebut hampir mencapai batas penyimpangan kredit. Hal tersebut yang menyebabkan manajer perusahaan mengambil tindakan perubahan metode akuntansi (Setijaningsih, 2012). Perusahaan dengan kontrak hutang tinggi cenderung akan menggunakan perhitungan akuntansi dimana akan mencerminkan peningkatan terhadap pendapatan atau nilai aset yang dimiliki (Scott, 2009). Variabel *Debt contract* pada penelitian ini diwakili melalui proksi penurunan arus kas operasi. Arus kas dari aktivitas operasi merupakan keseluruhan aliran dana yang berasal dari transaksi atas operasi perusahaan atau kegiatan utama perusahaan tersebut (Budiman, 2018, hlmn 20). Kas bersih yang disediakan dari aktivitas operasi sendiri sangat membantu kreditor yang berkaitan dengan kewajiban. Nilai tersebut berguna dalam memberikan gambaran kepada pihak kreditor ataupun pemegang saham mengenai fleksibilitas keuangan perusahaan (Kieso et al., 2008, hlmn 221).

Penurunan pada arus kas operasi menyebabkan kekhawatiran pihak kreditor akan likuiditas perusahaan, hal tersebut merupakan sinyal bagi perusahaan untuk melakukan keputusan revaluasi aset tetap sebagai upaya peningkatan nilai aset (Barač & Šodan, 2011). Pertumbuhan arus kas sendiri dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut : (Cotter & Zimmer, 1995)

$$CFFO = \frac{CFFO_t - CFFO_{t-1}}{Total Asset}$$

2. *Political Cost*

Political Cost atau biaya politik merupakan biaya yang timbul karena perusahaan memiliki laba yang besar atau ukuran perusahaan yang besar. Sehingga hal tersebut menarik pihak eksternal untuk menuntut biaya politik sebagai upaya dalam mengambil sebagian dari kekayaan perusahaan. Untuk menghindari tuntutan politik biasanya manajer akan memilih metode akuntansi yang akan mengurangi pelaporan laba (Godfrey & Jones, 1999). Proksi dari *Political cost* dalam penelitian ini adalah *SIZE* (Ukuran Perusahaan). Perusahaan besar cenderung akan melakukan revaluasi aset tetap sebagai upaya dalam mengurangi *Return On Equity* (ROE), Aset dan potensi keuntungan model untuk mengurangi adanya tuntutan politik (Tay, 2009).

Dalam mengukur ukuran perusahaan dapat diukur dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma natural dari total aset perusahaan. Adapun rumusnya disajikan sebagai berikut: (Hartono, 2008, hlmn 254)

$$Size = Ln Total Asset$$

3. Akuisisi

Akuisisi dikatakan sebagai suatu bentuk cara pengembangan usaha yang bisa dilakukan secara cepat jika dibandingkan dengan cara lain yang akan lebih memakan waktu dan biaya. Karena, dengan akuisisi seorang pemiik usaha akan lebih mudah menguasai satu bidang usaha tanpa harus membangun usahanya dari awal (Asril, Wiradirja, & Hikmat, 2018, hlmn 8). Perusahaan yang akan melakukan akuisisi cenderung melakukan revaluasi aset tetap karena, revaluasi

dianggap dapat memperkuat proses akuisisi dengan memberikan gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (Iatridis & Kilirgiotis, 2012). Variabel akuisisi diukur dengan mengkonversikan nilai akuisisi kedalam logaritma natural. Dimana dirumuskan sebagai berikut:

$$Akuisisi = Ln \text{ Nilai akuisisi}$$

3.2.5.2.2 Variabel Dependen/Variabel Terikat (y)

Variabel dependen sering dikatakan sebagai variabel output, kriteria dan konsekuen. Dalam Bahasa Indonesia nya lebih dikenal dengan variabel terikat. Variabel dependen/variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi dan merupakan variabel yang muncul karena adanya variabel bebas. *Structural equation modeling* menyebut variabel dependen sebagai variabel endogen (Sugiyono, 2017, hlmn 4). Adapun variabel dependen/variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah revaluasi aset tetap.

Fixed Assets Revaluation atau revaluasi aset tetap adalah penilaian kembali atas aset tetap persusahaan. Alasannya karena adanya kenaikan atas nilai aset tetap tersebut dipasaran sedangkan nilai aset tetap di laporan keuangan perusahaan tercatatat rendah yang disebabkan devaluasi dan lain sebagainya. Dengan melakukan revaluasi aset tetap suatu nilai dari aset tetap kemungkinan akan bertambah besar yang berdampak langsung pada beban penyusutan sehingga akan berdampak pada berkurangna laba perusahaan. Namun, sebenarnya kebijakan ini mempunyai manfaat lain seperti laporan posisi keuangan perusahaan yang berada dalam posisi wajar dan lebih akurat (Waluyo, 2008, hlmn 191).

Dalam pengukuranya revaluasi aset tetap diukur dengan menggunakan variabel *dummy*. Dimana bagi perusahaan yang melakukan revaluasi aset tetap diberi nilai 1 dan perusahaan yang tidak melakukan revaluasi aset tetap diberi nilai 0.

3.2.5.2 Operasionalisasi Variabel

Berdasarkan devinisi variabel yang telah peneliti jelaskan sebelumnya, maka peneliti menyimpulkan penjelasan tersebut dalam tabel berikut ini :

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Jenis Pengukuran
<i>Debt Contract</i> (X1)	<i>Debt contract</i> (kontrak hutang) merupakan perjanjian atas kontrak hutang yang semakin tinggi pada suatu perusahaan hingga perusahaan tersebut hampir mencapai batas penyimpangan kredit. Hal tersebut yang menyebabkan manajer perusahaan mengambil tindakan perubahan metode akuntansi (Setijaningsih, 2012).	$CFFO = \frac{CFFO_t - CFFO_{t-1}}{Total\ assets}$	Rasio
<i>Political Cost</i> (X2)	<i>Political Cost</i> atau biaya politik merupakan biaya yang timbul karena perusahaan memiliki laba yang besar atau ukuran perusahaan yang besar. Sehingga hal tersebut menarik pihak eksternal untuk menuntut biaya politik sebagai upaya dalam mengambil sebagian dari kekayaan perusahaan. Untuk menghindari tuntutan politik biasanya manajer akan memilih metode akuntansi yang akan mengurangi	$Size = Ln\ Total\ Assets$	Rasio

	pelaporan laba (Godfrey & Jones, 1999)		
Akuisisi (X3)	Akuisisi dikatakan sebagai suatu bentuk cara pengembangan usaha yang bisa dilakukan secara cepat jika dibandingkan dengan cara lain yang akan lebih memakan waktu dan biaya. Karena, dengan akuisisi seorang pemilik usaha akan lebih mudah menguasai satu bidang usaha tanpa harus membangun usahanya dari awal (Asril, Wiradirja, & Hikmat, 2018, hlmn 8)	$Akuisisi = Ln \text{ Nilai akuisisi}$	Rasio
Revaluasi Asset tetap	<i>Fixed Assets Revaluation</i> atau revaluasi aset tetap adalah penilaian kembali atas aset tetap persusahaan. (Waluyo, 2008, hlmn 191).	Revaluasi aset tetap diukur dengan menggunakan variabel <i>dummy</i> dimana dalam pengukurannya dilakukan sebagai berikut: 1. Kode 1 (satu) jika perusahaan berkeputusan untuk menggunakan model revaluasi 2. Kode 0 (NOL) jika keputusan perusahaan tidak menggunakan model revaluasi	Nominal

3.2.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.3.1 Populasi Penelitian

Populasi merupakan sekumpulan objek yang menjadi pusat perhatian. Dimana didalam populasi mengandung informasi yang ingin diketahui. Objek tersebut berupa satuan analisis (Gulo, 2002, hlmn 76). Berdasarkan pengertian tersebut yang menjadi

Novi Fajrin Alifia, 2019

PENGARUH DEBT CONTRACT, POLITICAL COST DAN AKUISISI TERHADAP KEPUTUSAN REVALUASI ASET TETAP

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

populasi dalam penelitian ini adalah BUMN (Badan Usaha Milik Negara) Indonesia pada tahun 2013 – 2017. Total populasi pada perusahaan BUMN sampai tahun terakhir penelitian adalah 115.

3.2.3.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik dari suatu populasi. Jika populasi terbilang besar dan banyak, peneliti umumnya tidak mungkin untuk mempelajari semua yang ada di dalam populasi karena adanya berbagai hal seperti keterbatasan dana, tenaga dan waktu. Apa yang diambil dari sampel kesimpulannya berlaku juga bagi seluruh populasi. Maka dari itu penarikan sampel dari populasi haruslah secara benar (Sugiyono, 2017, hlmn 62).

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* yaitu *purposive sampling*. *Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang dalam pengambilannya tidak memberikan kesempatan bagi anggota populasi lain untuk di pilih jadi sampel (Sugiyono, 2017, hlmn 65). Adapun *purposive sampling* adalah teknik pengumpulan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan dalam pemilihannya (Sugiyono, 2017, hlmn 67). Kriteria yang dijadikan pertimbangan sebagai bahan keputusan dalam menarik sampel dijelaskan didalam tabel berikut ini:

Tabel 3.2 Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian

No.	Kriteria Sampel	Jumlah
1.	BUMN yang terdaftar di web bumn.go.id tahun 2013 - 2017	115
2.	Perusahaan yang tidak konsisten melaporkan laporan keuangan pada periode 2013 – 2017	(70)
3.	Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang rupiah	(4)
4.	Perusahaan yang sama sekali tidak melakukan akuisisi selama periode 2013 - 2017	(20)
Jumlah perusahaan		21
Rentang tahun penelitian		5 tahun

Berdasarkan dengan kriteria diatas, Badan Usaha Milik Negara yang dijadikan sampel pada penelitian ini diklasifikasikan menjadi perusahaan yang melakukan akuisisi selama rentang periode 2013 – 2015. Adapun sampel yang peneliti dapatkan selama rentang periode 5 tahun dari 21 perusahaan BUMN adalah 50 sampel penelitian. Dimana sampel tersebut disajikan sebagai berikut:

Tabel 3.3 Sampel Penelitian

NO	NAMA PERUSAHAAN	SEKTOR	TAHUN				
			2013	2014	2015	2016	2017
1	Perum Bulog	Perdagangan besar dan eceran				√	
2	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	Jasa Keuangan dan Asuransi		√			
3	PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	Jasa Keuangan dan Asuransi		√	√		
4	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Jasa Keuangan dan Asuransi	√	√	√		
5	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Jasa Keuangan dan Asuransi	√	√	√		
6	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Jasa Keuangan dan Asuransi			√	√	√
7	PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero)	Indutstri Pengolahan	√				
8	PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Transportasi dan Pergudangan		√	√	√	
9	PT Kimia Farma (Persero) Tbk	Indutstri Pengolahan		√			√
10	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	Transportasi dan Pergudangan	√		√		
11	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	Transportasi dan Pergudangan		√			√
12	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Kontruksi	√	√			√

13	PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	Jasa Keuangan dan Asuransi		√			
14	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pengadaan gas, uap dan udara dingin	√				√
15	PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)	Jasa Keuangan dan Asuransi			√		
16	PT Pupuk Indonesia (Persero)	Indutstri Pengolahan	√	√			
17	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Indutstri Pengolahan	√		√	√	
18	PT Taspen (Persero)	Jasa Keuangan dan Asuransi		√			√
19	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Informasi dan Telekomunikasi	√	√	√	√	√
20	PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Kontruksi		√	√	√	√
21	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Kontruksi	√	√		√	√
Jumlah sampel per tahun			10	14	10	7	9
Total Keseluruhan Sampel			50				

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi dengan data sekunder yang diperoleh dari website masing – masing BUMN yang memenuhi kriteria pada tahun 2013 -2017. Dimana data sekunder merupakan, data yang telah tersedia dan diperoleh serta dikumpulkan melalui penelitian sebelumnya atau data yang tersedia di perpustakaan (Hasan, 2012, hlmn 10).

3.2.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah tahap terakhir dalam sebuah penelitian dari metode statistik. Dimana pada tahap ini merupakan interpretasi hasil dari tahap – tahap

sebelumnya untuk menarik kesimpulan dari suatu permasalahan yang berupa suatu keputusan (Hasan, 2012, hlmn 12). Pada penelitian ini peneliti menggunakan statistik deskriptif dan analisis regresi logistik untuk menganalisis pengaruh dari *Debt Contract*, *Political Cost* dan Akuisisi sebagai variabel independen (X) terhadap keputusan revaluasi aset tetap sebagai variabel dependen (Y). Adapun alat analisis yang digunakan untuk penelitian ini adalah *software Microsoft excel* dan *evIEWS 10*.

3.2.5.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui gambaran dari variabel *debt contract* dengan proksi penurunan arus kas operasi, *political cost* dengan proksi *SIZE* akuisisi dan revaluasi aset tetap. Menurut (Sugiyono 2017, hlmn 29) statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran atas suatu obyek yang akan diteliti. Dalam menggunakan statistik deskriptif ini akan ada penjelasan mengenai cara – cara penyajian data baik dengan tabel biasa ataupun distribusi frekuensi; grafik batang ataupun garis; diagram lingkaran; pictogram; penjelasan data melalui modus, median, mean dan variasi kelompok melalui rentang dan simpangan baku.

3.2.5.2 Analisis Regresi Logistik

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis model logit atau dikenal dengan regresi logistik. Model ini digunakan karena variabel dependen (Y) yaitu revaluasi aset tetap yang diukur dengan variabel dummy, merupakan variabel kategorial (*non metric*) dan variabel independennya/bebas (X) yaitu *Debt contract*, *political cost* dan *akuisisi* berupa variabel kontinyu (*data metric*). Model regresi logistik digunakan karena variabel dependen kualitatif diukur berdasarkan dua kategori yaitu memberi nilai 1 (satu) untuk perusahaan yang menggunakan model revaluasi aset tetap dan memberi nilai 0 (nol) untuk perusahaan yang tidak menggunakan model revaluasi aset tetap. Menurut Ghazali & Ratmono (2017, hlmn 282) Variabel ini disebut sebagai variabel *binary*, variabel diskotomus (*dichotomous*) atau juga variabel *dummy*. Model regresi logistik juga disebut sebagai

binary logistic regresssion karena variabel terikat diukur dengan skala nominal dua kategori.

Analisis regresi logistik digunakan karena variabel independennya bebas merupakan campuran dari variabel kontinyu (metrik) dan variable kategorial (non metrik) sehingga asumsi *multivariate normal distribution* tidak dapat dipenuhi. Pada analisis regresi logistik tidak perlu adanya asumsi normalitas data pada variabel bebasnya (Ghozali & Ratmono, 2017, hlmn 282). Alat analisis yang digunakan untuk mengolah data adalah *eviews 10*.

Adapun model regresi logistik yang digunakan dinyatakan sebagai berikut:

$$\text{Ln}\left(\frac{p}{1-p}\right) = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \varepsilon$$

Keterangan	:	
Ln	:	<i>Log odss</i>
p	:	Probabilitas
b0	:	Konstanta
b1,b2,b3	:	Koefisien dari masing-masing variabel
X1	:	<i>Debt Contract</i>
X2	:	<i>Political Cost</i>
X3	:	Akuisisi
ε	:	Error

3.2.5.2.1 Menguji Kelayakan Regresi Logistik

Output dari regresi logistik pada *eviews* menyediakan nilai Mc Fadden R-Squared yang merupakan ukuran yang analog dengan R^2 pada regresi OLS atau sering disebut pseudo R^2 . Kemudian, setelah itu hal yang dilakukan adalah pengujian kelayakan model regresi logistic dilakukan dengan menggunakan *Hosmer dan*

Novi Fajrin Alifia, 2019

PENGARUH DEBT CONTRACT, POLITICAL COST DAN AKUISISI TERHADAP KEPUTUSAN REVALUASI ASET TETAP

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

Lemeshow's Goodness of Fit Test. Menurut (Ghozali & Ratmono, 2017, hlmn 289), *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit* untuk menguji hipotesis nol bahwa tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model tersebut dapat dikatakan fit. Jika nilai dari statistik HL Goodness of fit lebih besar dari 0,05, maka hipotesis nol tidak dapat ditolak dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya. Output dari pengujian *Hosmer and Lemeshow* dengan hipotesis sebagai berikut :

Ho : Model yang di hipotesiskan fit dengan data

Ha : Model yang di hipotesiskan tidak fit dengan data

Dasar pengambilan keputusan adalah dengan memperhatikan nilai *goodness of fit test* pada bagian bawah uji *Hosmer and Lemeshow* :

- Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima
- Jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak

3.2.5.2.2 Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik adalah asumsi – asumsi mengenai distribusi probabilitas populasi. Dimana asumsi dalam hipotesis statistik masih berupa dugaan yang mungkin salah atau benar. Hipotesis ini diuji kemudian melalui hasil pengujian dapat ditarik kesimpulan apakah diterima atau ditolak sebagai. Hipotesis nol (H_0) adalah asumsi yang diuji. Dimana dinyatakan dengan simbol hubungan sama dengan. Sedangkan hipotesis alternative adalah se semua hipotesis yang menolak hipotesis nol (Harinaldi, 2005, hlmn 153).

Berikut merupakan rancangan hipotesis dari penelitian ini adalah:

Hipotesis 1

H_0 : $\beta = 0$, Arus Kas Operasi tidak berpengaruh terhadap revaluasi aset tetap

H_a : $\beta \neq 0$, Arus kas operasi berpengaruh terhadap revaluasi aset tetap

Hipotesis 2

H_0 : $\beta = 0$, *Size* (Ukuran Perusahaan) tidak berpengaruh terhadap revaluasi aset tetap

H_a : $\beta \neq 0$, *Size* (Ukuran Perusahaan) berpengaruh terhadap revaluasi aset tetap

Hipotesis 3

H_0 : $\beta = 0$, Akuisisi tidak berpengaruh terhadap revaluasi aset tetap

H_a : $\beta \neq 0$, Akuisisi berpengaruh terhadap revaluasi aset tetap

Tingkat signifikansi dalam penelitian ini adalah sebesar $\alpha=0,05$ atau 5%. Dengan kriteria pengujian yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai $p - \text{value} < 0,05$, maka H_0 ditolak
- b. Jika nilai nilai $p - \text{value} > 0,05$, maka H_0 diterima

Lalu setelah itu dilakukan koefisien determinasi R^2 yaitu untuk menunjukkan pengaruh naik turunya nilai Y yang disebabkan oleh nilai X . apabila nilai dari koefisien determinasi adalah satu (1), hasilnya adalah garis regresi yang dibentuk cocok dengan sempurna dengan nilai – nilai observasi yang diperoleh (Sugiarto, 2006, hlmn 256).